

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
PENYALAHGUNAAN BARANG BUKTI NARKOTIKA
YANG DILAKUKAN OLEH PENYIDIK POLRI**

SKRIPSI



OLEH :

ALDA NILAM SARI

NPM :19300054

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2022**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
PENYALAHGUNAAN BARANG BUKTI NARKOTIKA
YANG DILAKUKAN OLEH PENYIDIK POLRI
SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH :

ALDA NILAM SARI

NPM :19300054

SURABAYA,

MENGESAHKAN,

DEKAN,

Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING,

dr. Ratna Winahyu LD, S.H., M.Hum.




**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
PENYALAHGUNAAN BARANG BUKTI NARKOTIKA
YANG DILAKUKAN OLEH PENYIDIK POLRI**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN OLEH

OLEH:
ALDA NILAM SARI
NPM: 19300054

TELAH DIPERTAHANKAN
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 16 NOVEMBER 2022
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. DR. UMI ENGGARSASI, S.H.,M.HUM. (KETUA) 1. 
2. AHMAD BASUKI, S.H.,M.H. (ANGGOTA) 2. 
3. Dr.RATNA WINAHYU LD,S.H.,M.HUM. (ANGGOTA) 3. 

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alda Nilam Sari
NPM : 19300054
Alamat : Pondok Benowo Indah Blok V No. 7 Surabaya
No. Telp. (HP) : 082277881899

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: **“Penegakan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Barang Bukti Narkotika Yang Dilakukan Oleh Penyidik Polri”** adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplajarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya,

Yang Menyatakan,



(ALDA NILAM SARI)

NPM : 19300054

MOTTO

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 8)

Alda Nilam Sari

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, bimbingan, dorongan, semangat, inspirasi, saran serta kerjasamanya selama dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum yang telah berbagai macam fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan
3. Septiana Prameswari, S.H., M.H selaku dosen wali saya yang telah memberikan pengarahan selama masa perkuliahan.
4. dr. Ratna Winahyu Lestari Dewi, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah banyak membantu saya serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat pada waktunya.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mengajar serta memimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Tata Usaha dan Staff jajarannya dari Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan dan bantuannya yang berkaitan dengan hal-hal administrasi selama mengikuti perkuliahan.

7. Ayah dan Mama yang selama ini menjadi penyemangat dan selalu memberi doa serta dukungan yang sangat luar biasa atas segala hal yang saya lakukan selama ini.
8. Mbak Nanda dan Mas Adit yang selama ini memberi motivasi, dukungan serta doa yang saya lakukan selama ini.
9. Keluarga besar saya yang telah memberi semangat yang tiada henti dan juga memberikan doa terbaik untuk saya.
10. Sahabat-sahabat SMA saya Fina, Vika, Widya, Thalita, Syeling, Agnes, Lala yang sudah menemani saya selama ini serta telah memberi dukungan dan doa.
11. Teman-teman kuliah saya di Fakultas Hukum Wijaya Kusuma Surabaya, Yuni, Zella, April, Icha, Hanif, Della, Nabilla, Monica, Ghaza dll, yang sudah menjadi support system yang baik selama menempuh perkuliahan ini.

Semoga skripsi ini bisa berguna untuk pembaca serta bisa dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah serta kesalahan datangnya dari diri penulis. Mudah-mudahan Allah SWT tetap melimpahkan Rahmat serta Ridho-Nya kepada kita seluruh.

Hormat Saya,

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang.....	1
II. Rumusan Masalah.....	5
III. Tujuan Penelitian.....	5
IV. Manfaat Penelitian.....	6
V. Kerangka Konseptual.....	7
VI. Metode Penelitian.....	12
VII. Sistematika Pertanggungjawaban.....	16
BAB II PENGELOLAAN BARANG BUKTI DITINGKAT PENYIDIKAN.....	18
I. Barang Bukti.....	18
II. Penyidikan.....	25
III. Tata Kelola Barang Bukti.....	30

BAB III	PERTANGGUNGJAWABAN	PENYIDIK	YANG	
	MENYALAHGUNAKAN	BARANG	BUKTI	
	NARKOTIKA.....			41
I.	Konsep Pertanggungjawaban Pidana.....			41
II.	Unsur-unsur Pertanggungjawaban pidana.....			45
III.	Pertanggungjawaban melalui kode etik.....			59
BAB IV	PENUTUP.....			68
	Kesimpulan.....			68
	Saran.....			69
DAFTAR	BACAAN.....			70

ABSTRAK

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh penyidik untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Penelitian ini berjudul Penegakan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Barang Bukti Narkotika Yang Dilakukan Oleh Penyidik Polri dengan permasalahan yang pertama yaitu 1. Bagaimana pengelolaan barang bukti ditingkat penyidikan dan 2. Bagaimana pertanggungjawaban penyidik yang menyalahgunakan barang bukti narkotika yang bertujuan pertama guna menganalisa mengenai pengelolaan barang bukti ditingkat penyidikan dan kedua guna menganalisa mengenai pertanggungjawaban penyidik yang menyalahgunakan barang bukti narkotika. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu menggunakan tipe penelitian normatif, selain itu penulis juga menerapkan metode pendekatan Perundang-undangan (*statute approach*) dan memakai pendekatan kasus (*case approach*). Berdasarkan hasil penelitian ini pengelolaan barang bukti ditingkat penyidikan yaitu Pengelolaan barang bukti ditingkat penyidikan disebutkan bahwa selama belum ada rumah penyimpanan benda siataan negara di tempat yang bersangkutan, penyimpanan benda sitaan tersebut dapat dilakukan di kantor kepolisian, di kantor kejaksaan negeri, di kantor pengadilan negeri, di gedung Bank pemerintah, dan dalam keadaan memaksa di tempat penyimpanan lain atau tetap di tempat semula benda itu disita. Dan mengenai pertanggungjawaban penyidik yang menyalahgunakan barang bukti narkotika ini harus dilihat terlebih dahulu apakah penyidik tersebut sudah masuk ke dalam unsur kesalahan, karena tidak dapat dipertanggungjawabkan seseorang jika tidak terdapat unsur kesalahan ataupun tidak dapat dipidana jika tidak terdapat kesalahan.

KATA KUNCI : Barang Bukti, Narkotika, Polisi, Penyalahgunaan, Penegakan Hukum

ABSTRACT

Evidence is movable or immovable, tangible or intangible objects that have been confiscated by investigators for the purposes of examination at the level of investigation, prosecution and examination at court hearings. This research is entitled Law Enforcement Against the Misuse of Narcotics Evidence by Police Investigators with the first problems namely 1. How to manage evidence at the investigative level and 2. What is the accountability of investigators who misuse narcotics evidence with the first aim to analyze the management of evidence at the investigative level and secondly, to analyze the accountability of investigators who misuse narcotic evidence. The method used in writing this thesis is to use a normative research type, besides that the author also applies the statutory approach and uses a case approach. Based on the results of this study, the management of evidence at the investigative level, namely the management of evidence at the investigative level, stated that as long as there is no state storage house for confiscated objects in the place concerned, the storage of these confiscated objects can be carried out at the police office, at the district attorney's office, at the district court office, in the government bank building, and under forced circumstances in another storage place or remain in the place where the goods were originally confiscated. And regarding the accountability of investigators who misuse narcotics evidence, it must be seen in advance whether the investigator has entered into an element of error, because someone cannot be held accountable if there is no element of error or cannot be punished if there is no error.

KEY WORDS: Evidence, Narcotics, Police, Abuse, Law Enforcement